

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berdampak pada kemajuan suatu bangsa, artinya semakin banyak jumlah orang yang menempuh pendidikan tinggi maka akan memberikan sumbangan pemikiran yang besar kepada bangsanya. Pendidikan dipercaya menjadi alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermatabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Sebagai perwujudan keseriusan pemerintah dalam menangani pendidikan, terlihat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 yang menjelaskan bahwa

sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Undang-undang tersebut memberikan gambaran jelas bahwa pelaksanaan pendidikan tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga memerlukan tenaga pendidik dan kependidikan yang lebih profesional.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, Darmadi (2010:31) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Guru dikatakan kompeten di bidangnya apabila memiliki kemampuan secara pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan Johnson dalam Mulyasa (2013:63) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka sudah cukup jelas bahwa seorang guru memiliki kewajiban untuk menguasai semua aspek kompetensi tersebut.

Guru merupakan tenaga pendidik yang profesional dibidangnya, dibuktikan dengan kemampuan akademik berupa sertifikat atau ijazah pendidik.

Guru sebagai profesi yang profesional dengan segala kompetensi yang dimiliki akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, *output* maupun *outcome* nya. Guru yang profesional pasti akan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Guru profesional tidak hanya dituntut untuk mampu memiliki kepribadian yang matang, penguasaan ilmu yang kuat, keterampilan mengajar, pengembangan profesi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang profesional akan terlihat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah tempat ia bekerja secara profesional.

Sejalan dengan hal tersebut Muhaimin (2001:63) menjelaskan bahwa seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada jamannya dimasa yang akan datang.

Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran di sekolah yang menentukan keberhasilan peserta didiknya. Dalam konteks proses pembelajaran di kelas, kompetensi profesional guru akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Hal ini akan membuat kualitas pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memicu motivasi belajar peserta didik sehingga prestasi belajar menjadi lebih optimal. Berkaitan dengan proses pembelajaran, para guru merupakan ujung tombak dalam menentukan mutu

pembelajaran. Sebagai ujung tombak proses pembelajaran para guru dituntut untuk bersikap profesional.

Selanjutnya, Udin Saefudin (2010:50) menjelaskan bahwa seorang guru minimal mempunyai kemampuan aktual dalam belajar mengajar yang meliputi:

1. Merencanakan proses belajar mengajar;
2. Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar;
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar; dan
4. Menguasai bahan pelajaran.

Dengan kemampuan tersebut, diharapkan guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang akan menerima, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dan tepat sasaran.

Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani anak, sehingga anak akan sensitif terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat, derajat manusia, dan menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.

Pendidikan dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, masih mengalami permasalahan yang serius, khususnya di bidang kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang diberikan oleh para guru dipandang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan para siswa atau setidaknya masih ada kekhawatiran

bahwa anak tidak mampu mengikuti pelajaran yang ada di sekolah atau sebab lain bahwa orang tua menghendaki prestasi yang lebih dibanding dengan yang telah diberikan oleh sekolah terutama para guru.

Bahkan prestasi akademik merupakan topik yang tidak akan pernah habis dibahas dalam pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan oleh pentingnya peran prestasi akademik itu sendiri sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Terlepas dari hal tersebut, setiap orang tua mengharapkan prestasi akademik yang baik dari anaknya. Begitupun pihak sekolah guru dan peserta didik sendiri, turut mengharapkan ketercapaian prestasi akademik yang baik.

Prestasi akademik merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi akademik dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar peserta didik, idealnya semakin baik pula prestasi akademik yang akan mereka raih. Karenanya, hasil prestasi akademik dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru dituntut ahli dalam tiga hal yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran. Tugas seorang guru tidak hanya sekedar mengajar dan mendidik saja, namun memiliki tugas tambahan lainnya seperti pembinaan, pengawasan terhadap perkembangan peserta didik dan sebagainya. Keberhasilan seorang peserta didik biasanya dipengaruhi oleh bagaimana dan seperti apa pembelajaran yang dilakukan seorang guru.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya profesional guru antara lain disebabkan oleh: (1) masih banyaknya guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga jarang membaca, menulis apalagi membuka internet; (2) belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntunan dinegara maju; (3) kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal jadi atau setengah jadi, tanpa memperhitungkan *out-putnya* kelak dilapangan, sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak patuh terhadap profesinya dan (4) kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan diperguruan tinggi.

Guru dikatakan profesional tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, perlu dilakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) secara berkala agar kinerja guru semakin meningkat dan tetap memenuhi syarat profesional.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 melalui observasi untuk melihat kompetensi profesional guru di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap salah satunya dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Penilaian Kinerja Guru (PKG)
di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap
Tahun 2020-2022

No.	Nama Sekolah	Nilai PKG Tahun					
		2020		2021		2022	
		N	K	N	K	N	K
1.	SD Negeri Binangun 01	85,67	B	87,52	B	87,52	B

Sumber: SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, 2023

Keterangan:

N = Nilai

K = Kategori

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa rata-rata nilai PKG-nya mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan masih berada pada kategori Baik (B). Hal ini dapat terlihat pada tahun 2020 dan 2021 rata-rata nilai PKG-nya mengalami peningkatan dari 85,67 naik menjadi 87,52. Namun demikian, pada tahun 2021 dan 2022 rata-rata nilai PKG-nya sama tanpa ada peningkatan yaitu 87,52. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih belum optimal yang salah satu penyebabnya dapat diduga karena kompetensi profesional gurunya yang belum optimal.

Selanjutnya, terkait dengan prestasi akademik peserta didik dapat diketahui dari Nilai Ujian Sekolah (US) selama 3 tahun terakhir yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah (US)
SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2020/2021 s.d 2022/2023

No.	Nama Sekolah	Nilai US Tahun Pelajaran		
		2020/2021	2021/2022	2022/2023
1.	SD Negeri Binangun 01	77,54	78,26	77,42

Sumber: SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari hasil Ujian Sekolah (US) di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 3 tahun berturut-turut dari tahun pelajaran 2020/2021 sampai dengan tahun pelajaran 2022/2023 mengalami fluktuatif. Hal ini dapat terlihat pada tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata US-nya 77,54 kemudian pada tahun pelajaran 2021/2022 naik menjadi 78,26 dan turun lagi pada tahun pelajaran 2022/2023 menjadi 77,82. Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik masih tidak stabil bahkan ditahun terakhir cenderung menurun.

Peningkatan prestasi akademik peserta didik di sekolah memerlukan penanganan yang serius khususnya dari guru. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu studi untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, penulis perlu mengkajinya secara lebih mendalam, sehingga judul penelitian ini adalah **“EFEKTIVITAS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK (Studi di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru sangatlah menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya, pendidikan dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, masih mengalami permasalahan yang serius, khususnya di bidang kualitas pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Kompetensi profesional guru belum menunjukkan kompetensi yang optimal.
2. Mutu proses pembelajaran belum menunjukkan hasil yang optimal.
3. Prestasi akademik peserta didik masih rendah bahkan cenderung menurun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana evektifitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?
2. Apa hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Epektifitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.
2. Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.
3. Upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan administrasi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan epektifitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik;

2. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji masalah yang sama.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, khususnya di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap tentang epektifitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didiknya sebagai upaya untuk peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan tentunya akan berimbas pada nama baik para guru dan sekolah itu sendiri.